

## **SKRIPSI**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA MADA OI TAMPURO DI DESA PIONG KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) pada  
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



oleh:  
**M. IDHAR**  
NIM: 2020A1D002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2024**

## **M. Idhar Strategi Pengembangan Objek Wisata Mada Oi Tampuro di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima**

Pembimbing I : Dr. Syafril, M., Pd

Pembimbing II : Dr. Ibrahim Ali, M.,Se

### **ABSTRAK**

Strategi pengembangan objek wisata merupakan usaha terencana untuk meningkatkan kualitas dan manfaat suatu produk atau hasil. Penelitian ini fokus pada strategi pengembangan Objek Wisata Mada Oi Tampuro, yang terletak di tepi pantai pada ketinggian 150 meter di atas permukaan laut. Objek wisata ini menawarkan panorama alam yang menakjubkan serta hawa dingin khas, dengan pemandangan gugusan pulau dan Kabupaten Bima yang mempesona. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kendala dalam peningkatan kunjungan wisatawan di Desa Piong, Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima, serta upaya pemerintah desa dalam mengatasi kendala tersebut. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan potensi Objek Wisata Mada Oi Tampuro untuk menyumbang PAD yang signifikan. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan objek wisata. Hasil penelitian menunjukkan beberapa strategi penting: 1) Meningkatkan promosi melalui media cetak dan elektronik serta pameran wisata; 2) Inovasi dan pengembangan berkelanjutan untuk bersaing dengan objek wisata lain; 3) Pembangunan bertahap yang mempertimbangkan keunggulan saing dan kebijakan pengembangan; 4) Peningkatan sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang; 5) Memanfaatkan potensi yang ada untuk menarik pengunjung. Dengan pendekatan ini, diharapkan Objek Wisata Mada Oi Tampuro dapat berkembang menjadi potensi andalan baru di sektor pariwisata Kabupaten Bima.

**Kata kunci:** *Strategi, Pengembangan Objek Wisata*

*M. Idhar Development Strategy of Mada Oi Tampuro Tourism Object in Piong Village,  
Sanggar District, Bima Regency*

*Supervisor I: Dr. Syafril, M., Pd*

*Supervisor II: Dr. Ibrahim Ali, M., Se*

**ABSTRACT**

*A tourism object development strategy is a planned effort to improve the quality and benefits of a product or outcome. This research focuses on the development strategy of the Mada Oi Tampuro Tourism Object, located on the beach at an altitude of 150 meters above sea level. This tourist attraction boasts stunning natural panoramas and distinctive cold air, as well as breathtaking views of the islands and Bima Regency cluster. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The aim was to identify the obstacles to increasing tourist visits in Piong Village, Sanggar District, and Bima Regency and the village government's efforts to overcome these obstacles. The research also aims to find out the strategies applied to increase tourist visits and the potential of the Mada Oi Tampuro Tourism Object to contribute significantly to PAD. SWOT analysis was used to identify internal and external factors affecting tourist attraction development. The results showed several vital strategies: 1) Increase promotion through print and electronic media as well as tourism exhibitions; 2) Continuous innovation and development to compete with other tourist attractions; 3) Gradual development that considers competitive advantages and development policies; 4) Improving facilities, infrastructure, and supporting facilities; 5) Utilizing existing potential to attract visitors. This strategy aims to establish the Mada Oi Tampuro Tourism Object as a new mainstay in the Bima Regency's tourism industry.*

**Keywords:** *Strategy, Tourism Object Development*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM

KEPALA  
UPT P3B



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Letak geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang terbentang dari Sabang hingga Merauke yang memiliki ribuan potensi wisata alam yang mempunyai potensi wisata yang sangat besar. Dan Indonesia terkenal dengan fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga para ahli dan perencana pengembangan pariwisata cukup prihatin dengan keadaan ini. segala sesuatu yang berkaitan dengan pariwisata, termasuk penggunaan barang, sumber daya manusia, dan usaha dalam industri ini. (Nugroho, Y. 2021).

Indonesia memiliki kekayaan budaya dan kesenian atau atraksi Seni budaya, yang memiliki daya tarik tersendiri bagi Wisatawan. Kondisi tersebut, membuat potensi pariwisata yang dimiliki oleh Indonesia dapat menjadi salah satu kekuatan yang diperhitungkan oleh dunia yang sangat besar. Potensi wisata tersebut antara lain, wisata Mada Oi Tampuro, dan budaya di NTB pun memiliki potensi wisata yang fantastis, hal tersebut dibuktikan dengan adanya event wisata nasional dan internasional dilaksanakan di NTB salah satunya adalah Motor GP. (Dayansyah, 2014).

Wilayah Indonesia merupakan salah satu negara Indonesia yang berada di khatulistiwa yang mempunyai iklim, yang menciptakan keanekaragaman flora dan fauna, yang memukau wisatawan berkunjung ke Mada Oi Tampuro. Keistimewaan geografis berupa hutan, gunung, pantai dan laut serta pola budaya yang beragam

menjadikannya tujuan wisata populer di dunia. Pariwisata mempunyai banyak manfaat ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat. Tapi kalau pembangunannya tidak direncanakan dan dikelola dengan baik, tidak apa-apa. Muncul segala macam permasalahan yang menyulitkan atau merugikan masyarakat. Setidaknya, tempat wisata tersebut tidak mengeluarkan biaya apa pun bagi masyarakat setempat.

Wisatawan adalah orang yang pergi ke suatu tempat atau suatu tempat dalam jangka waktu yang singkat. Oleh karena itu, sebelum wisatawan menuju destinasi, kami menyediakan infrastruktur pariwisata dengan aspek: transportasi, akomodasi, pelayanan makanan, barang dan atraksi wisata, hiburan, area perbelanjaan, restoran dan perumahan. Untuk memastikan masa menginap yang aman dan nyaman selama perjalanan. Destinasi wisata harus mampu menawarkan sarana dan prasarana yang mampu menarik calon wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata tersebut. (Yoeti dalam Irawan 1992).

Wisata Mada Oi Tampuro Desa Piong adalah salah satu Destinasi Yang terletak di Desa Piong Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Wisata Oi Mada Tampuro berada di pinggiran pantai tepatnya 150 Meter di atas permukaan laut. Mada Oi Tampuro yang menyajikan perpaduan panorama alam yang mempesona dan hawa dingin khas dari tepi pantai dengan memandang ke arah Timur kita bisa menyaksikan gugusan pulau dan keindahan pemandangan alam dengan latar belakang Kabupaten Bima serta pesona lain yang bisa dinikmati dari atas tepi pantai.

Keindahan Mada Oi Tampuro tentu menjadi potensi yang sangat besar di bidang Pariwisata. Jadi dikelola dengan baik, masalah berdampak pada Produktifitas Ekonomi masif. Setempat, sungai saat ini Potensi Oi Tampuro, masih belum dikelola sekmaksimal.

Strategi pengembangan pariwisata adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai. Untuk itu, Pentingnya pariwisata sebagai salah satu sumber devisa yang dapat mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, terutama untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu daerah dan suatu negara, mendorong, mempercepat pertumbuhan perekonomian daerah dan nasional. Oleh karena itu, pentingnya strategi pengembangan pariwisata adalah mencari cara untuk memanfaatkan lokasi wisata Mada Oi Tampuro di desa Piong. Penerapan strategi pengembangan kawasan wisata Piong yang dapat menjadi cara paling efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tanpa merugikan masyarakat sekitar dengan tetap menjaga lingkungan wisata Piong yang salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan membentuk tim yang terampil di bidang pariwisata. (Pokdarwis) pada tahun 2018, yang memandangi pariwisata di Piong yang masih dipantau oleh dinas pariwisata. Sebagai penyelenggara pariwisata yang peduli dan bertanggung jawab, Pokdarwis berperan penting sebagai promotor dalam mendukung terciptanya lingkungan yang mendukung tumbuh dan berkembangnya Sapta Pesona untuk

meningkatkan pembangunan daerah melalui pariwisata dan manfaatnya bagi kehidupan.

Dari masyarakat sekitar Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin meneliti strategi pengembangan yang sebaiknya dilakukan di desa Piong untuk meningkatkan pariwisata, penulis mengambil judul” Strategi Pengembangan Objek Wisata Mada Oi Tampuro di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) objek wisata Mada Oi Tampuro di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima?
2. Bagaimana kondisi lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) objek wisata Mada Oi Tampuro di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima?
3. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Mada Oi Tampuro di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis kondisi lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) objek wisata Mada Oi Tampuro di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima.

2. Menganalisis kondisi lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) objek wisata Mada Oi Tampuro di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima.
3. Menganalisis strategi pengembangan objek wisata Mada Oi Tampuro di Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada Pemdes, dinas pariwisata, dan pihak terkait untuk pengembangan pariwisata di Piong.

b. Bagi akademisi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih menunjukkan faktor ekonomi yang berhubungan dengan strategi peningkatan kunjungan wisata ke lokasi wisata di Mada Oi Tamporo, Desa Pyong, Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima.

c. Bagi penelitian

Strategi peningkatan pariwisata di Piong yang juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki permasalahan serupa agar lebih baik dan menguntungkan bagi masyarakat miskin.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada analisis SWOT data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada strategi pengelola dan pengembangan objek wisata Mada Oi Tampuro Desa Piong Kecamatan Sanggar Kbaupaten Bima tidak terlepas dari promosi, pada taraf kemajuan teknologi yang sedang berkembang saat ini penyebaran informasi menjadi lebih mudah dengan hanya menggunakan pada media internet. Pengurus kelompok sadar wisata yang disingkat dengan POKDARWIS Mada Oi Tampuro menggunakan media internet dengan melakukan promosi agar para media mengetahui bahwa ekowisata Mada Oi Tampuro sangat bagus dan indah. Pengembangan tersebut perlu dilakukan dengan tiga strategi yaitu melakukan pembuatan taman anak-anak disekitar wisata Mada Oi Tampuro, agar meningkatkan daya tarik wisatawan dengan cara informasi dan promosi baik lewat internet mauppun media cetak serta memberikan mandu atau pelatihan pada masyarakat setempat agar meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana yang pada Wisata Mada Oi Tampuro Desa Piong Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima.

2. pada objek wisata Mada Oi Tampuro perlu pendorong yang masih indah dan sangat alami, tapi pada faktor penghabatnya adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan anggaran dan prasaran
- b. Terbatasnya anggaran

c. Kurangnya kesadaran pengunjung

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas dapat diajukan saran pada berikut ini:

1. agar mengetahui strategi pengembangan objek wisata Mada Oi Tampuro pihak Dinas Pariwisata dan Desa harus mengadakan pertemuan rutin dan mengkaji ulang apa yang menjadi kendala dan harus diperbaiki.
2. pada pemanfaatan teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk mengenalkan dan mempromosikan potensi wisata kepada masyarakat luas selain masyarakat lokal.
3. sebaiknya pemerintah desa maupun kabupaten Bima lebih memperhatikan tempat wisata Mada Oi Tampuro untuk melakukan pengembangan lebih lanjut agar tempat wisata di Desa Piong terus meningkat.